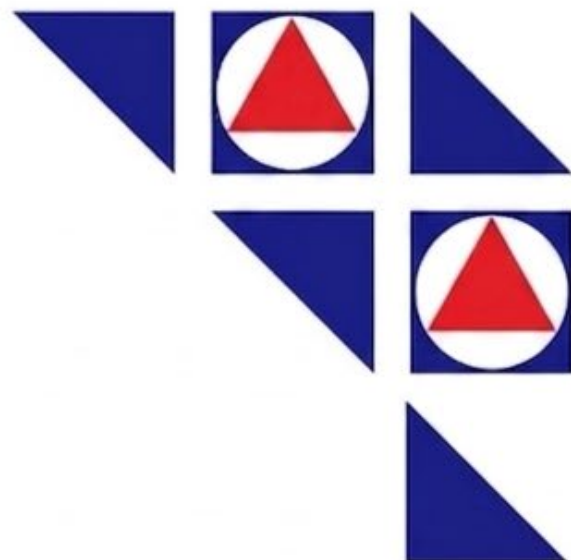
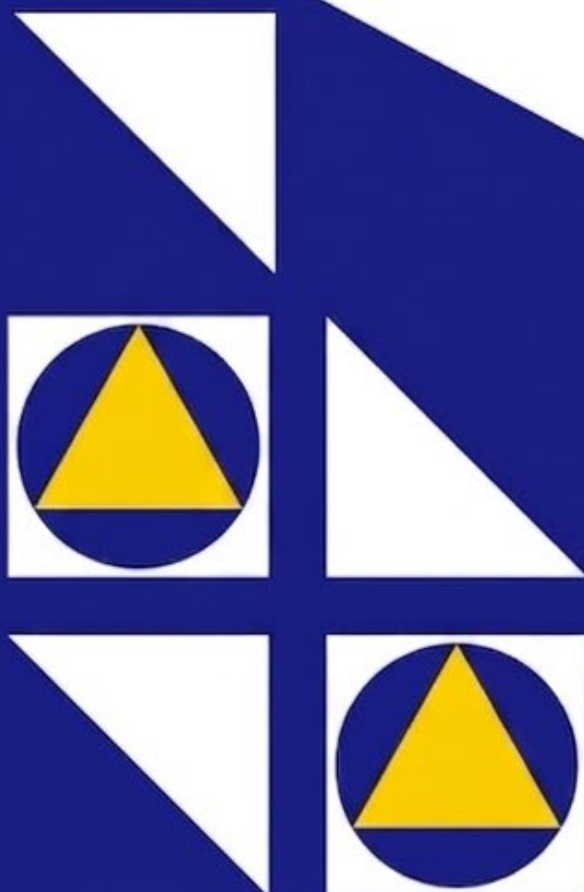




LAPORAN REALISASI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

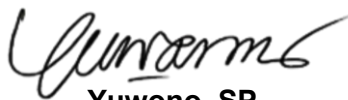


2025

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025
PT BPR ARTA UTAMA

Pekalongan, 29 April 2026

DIREKSI



Yuwono, SP
Direktur Utama



Dwi Fatmawati, A.Md
Direktur

PT. BPR ARTA UTAMA

Kantor Pusat : Jl. KH. Mansyur No. 79A, Pekalongan 51119. Telp. (0285) 4410800
Kantor Cabang : Jl. Raya Sempu 35A, Limpung, Batang 51271. Telp. (0285) 446326 Fax. (0285) 4468263

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
I. STRATEGI KEBERLANJUTAN	2
II. PROFIL PERUSAHAAN	3
A. Informasi Umum Perusahaan.....	3
B. Visi dan Misi	3
C. Jaringan Kantor	3
D. Skala Usaha	4
E. Jumlah Pegawai	4
F. Kepemilikan Saham	5
III. TATA KELOLA BEKELANJUTAN	6
A. Uraian Tugas Direksi Dan Dewan Komisaris, dan Satuan Kerja Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	6
B. Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan	7
C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	7
D. Pemangku Kepentingan	8
E. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	8
IV. KINERJA KEBERLANJUTAN	10
A. Kinerja Ekonomi	10
B. Kinerja Lingkungan Hidup	10
C. Kinerja Sosial	11
D. Kinerja Budaya Keberlanjutan	11
E. Kinerja Sosial	11

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dengan adanya budaya perusahaan yang mengandung nilai-nilai penting perusahaan dan dengan mengacu pada kebijakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, maka BPR Arta Utama senantiasa berkomitmen dan mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia.

BPR Arta Utama senantiasa menjadikan prinsip berkelanjutan dalam operasionalnya, sehingga BPR Arta Utama dapat berperan aktif tidak hanya dalam pengembangan bisnis dengan tata kelola yang baik, namun juga dengan menyelaraskan peningkatan nilai bagi pemegang saham.

Strategi BPR Arta Utama dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan berpedoman pada tiga prinsip yaitu Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Sosial yang diharapkan dapat memberikan dampak positif pada Masyarakat melalui layanan produk dan jasa dari BPR Arta Utama.

Selain itu, BPR Arta Utama turut serta berkontribusi dalam penerapan budaya berkelanjutan dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi baik yang ada di sekitar maupun yang sudah dimiliki. Program berkelanjutan ini merupakan salah satu bentuk BPR Arta Utama dalam memenuhi tanggung jawab sosial dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

II. PROFIL PERUSAHAAN

A. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Nama	:	PT BPR ARTA UTAMA
Bidang Usaha	:	Bank Perekonomian Rakyat
Situs Web	:	www.artautama.com
Jaringan Kantor	:	1 Kantor Pusat, 1 Kantor Cabang dan 6 Kantor Kas

B. VISI DAN MISI

1) Visi

BPR yang sehat dan profesional yang mempunyai nilai prestise serta berorientasi pada masyarakat

2) Misi

- Melakukan kegiatan perbankan terbaik dengan mengutamakan pelayanan perbankan, usaha mikro, kecil dan menengah.
- Memberikan pelayanan yang melampaui kepuasan nasabah melalui jaringan pelayanan yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, cepat dan kompeten.
- Memberikan keuntungan yang optimal dan berkesinambungan kepada pemilik, pengelola, nasabah dan masyarakat.

C. JARINGAN KANTOR

BPR Arta Utama menyediakan berbagai layanan perbankan pada 8 kantor yang tersebar di wilayah Kabupaten Batang dan Kota/Kabupaten Pekalongan dengan informasi alamat sebagai berikut :

- Kantor Pusat

Jl. KHM Mansyur No. 79A, Pekalongan

Telp : 0821 3385 9781

- Kantor Cabang

Jl. Raya Sempu 35A, Limpung

Telp : 0821 3385 9780

- Kas Bandar

Jl. Raya Bandar Utara, Sidomulyo

Telp : 0821 3385 9782

- Kas Subah

Jl. Raya Subah No. 18, Subah

Telp : 0821 3385 9783

- Kas Gringsing

Jl. Raya Kutosari No. 36, Gringsing

Telp : 0813 9241 9824

- Kas Bawang

Jl. Sunan Drajat No. 13, Bawang

Telp : 0813 9241 9826

- Kas Kedungwuni

Jl. Raya Capgawen No. 89 Kwayangan, Kedungwuni

Telp : 0821 3378 8088

- **Kas Kertoharjo**

Jl. Raya Watusalam Blok Ruko Kertoharjo RT.001/RW.017 Kecamatan Kertoharjo

Telp : 0822 2055 2056

D. SKALA USAHA

Uraian	Satuan	Tahun 2025
Total Aset	Rp	120.780.889.462
Total Kewajiban	Rp	88.721.780.950
Ekuitas	Rp	32.059.108.512
Wilayah Operasional	Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang	

E. JUMLAH PEGAWAI

1) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2025	2024
Laki-laki	57	56
Perempuan	37	40
Jumlah Total	94	96

2) Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	2025	2024
S2	3	3
S1	62	66
D3	9	8
SD - SLTA	20	19
Jumlah Total	94	96

3) Berdasarkan Jabatan

Jabatan	2025
Dewan Komisaris	2
Direksi	2
Pejabat Eksekutif	5
Kepala Kantor Kas	8
Koordinator Wilayah	7
Staff	70
Jumlah Total	94

4) Berdasarkan Usia

Usia	2025	2024
Dibawah 25 Tahun	8	15
>25-35 Tahun	72	68
>35-45 Tahun	11	11
>45 Tahun	3	2
Jumlah Total	94	96

5) Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Status Ketenagakerjaan	2025	2024
Pegawai Tetap	94	87
Probation	0	9
Jumlah Total		96

F. KEPEMILIKAN SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada hari Senin, 23 Oktober 2023 dalam Berita Acara dengan nomor 12/RUPS.205/X/2023, telah ditetapkan jumlah persentase kepemilikan saham sebagai berikut :

No.	Nama Pemilik	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal (dalam ribuan Rp)	Presentase (%)
1	Stefani Farida	4.766	Rp 4.766.000.000	36,66%
2	Hery Santoso	4.766	Rp 4.766.000.000	36,66%
3	Yulia Gunarsih	867	Rp 867.000.000	6,67%
4	Skolastika Karmila Lilis	867	Rp 867.000.000	6,67%
5	Njiauw Janti	867	Rp 867.000.000	6,67%
6	Siswanto Akwan	867	Rp 867.000.000	6,67%
Jumlah		13.000	Rp 13.000.000.000	100%

III. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

A. Uraian Tugas Direksi Dan Dewan Komisaris, dan Satuan Kerja Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Seluruh unit kerja di BPR Arta Utama memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing dalam pelaksanaan program penerapan keuangan berkelanjutan yang diawasi langsung oleh Dewan Komisaris serta Direksi. Dalam pelaksanaannya, unit satu dengan unit lainnya memiliki keterkaitan sehingga pelaksanaannya bisa berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya. Adapun uraian tugas dan tanggung jawab setiap unit, sebagai berikut :

No.	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Dewan Komisaris	Bertanggung jawab terhadap pengawasan penyusunan rencana dan pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.
2	Direksi	Bertanggung jawab atas pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan secara keseluruhan.
3	Satuan kerja yang membawahkan fungsi Kredit	- Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran dana. - Merealisasikan penyaluran dana. - Pelaporan realisasi penyaluran dana. - Mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di bidang kredit
4	Satuan kerja yang membawahkan fungsi Dana	- Memproyeksikan pertumbuhan penghimpunan dana. - Merealisasikan penghimpunan dana. - Pelaporan realisasi penghimpunan dana. - Mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di penghimpunan.
5	Satuan kerja yang membawahkan fungsi Teknologi Informasi	Melakukan penyesuaian sistem teknologi terkait pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.
6	Satuan kerja yang membawahkan fungsi SDM dan training	- Bertanggung jawab terhadap kegiatan literasi dan inklusi keuangan. - Melakukan peningkatan kualitas SDM terkait program aksi keuangan berkelanjutan.
7	Satuan kerja yang membawahkan fungsi Kepatuhan dan Manrisk	- Menyusun pedoman terkait pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan. - Monitoring dan mengevaluasi dalam pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan terkait dengan kesesuaian ketentuan.
8	Satuan kerja yang membawahkan fungsi Pembukuan	Melakukan pencatatan transaksi atas pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan
9	Satuan Kerja Audit Internal	Monitoring dan memeriksa kebenaran dalam pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.

B. Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

SDM memiliki peran yang sangat penting bagi peningkatan kinerja dan pengembangan industri perbankan, sehingga perlu dipersiapkan dengan baik dan terencana melalui pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan. Dengan segala potensi sumber daya yang dimiliki tersebut dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam mencapai sebuah tujuan.

Dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, pengembangan SDM pada BPR Arta Utama akan dilaksanakan dengan dua jalur pengembangan yaitu jalur intern dan jalur ekstern. Jalur yang dimaksud sebagai berikut :

a. Pengembangan SDM Jalur Intern

Pengembangan SDM terus diupayakan melalui jalur intern, pengembangan yang dilaksanakan di lingkungan kantor maupun antar kantor satu group. Pengembangan di lingkungan kantor dilaksanakan secara rutin dengan penyediaan sarana morning breafing, meeting, diskusi, BTC (Basic Training Cell) dengan materi khusus untuk teknik perbankan, Sharing Knwoledge, dll.

b. Pengembangan SDM Jalur Ekstern

Yang dimaksud dengan pengembangan SDM ini adalah BPR Arta Utama secara aktif mengikut sertakan karyawan dalam acara pendidikan dan pelatihan yang ditawarkan dari lembaga lain atau pihak luar misalnya seperti Krisenko, LKP Perbarindo, BI dan OJK. Hal ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan baru dan meningkatkan kualitas SDM Bank.

C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Tata Kelola Risiko

BPR Arta Utama mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik (TARIF) dalam setiap unit kerja karyawan dengan mengembangkan, menerapkan dan mengawasi pelaksanaan penerapan tata kelola yang baik berdasarkan indikator yang telah ditentukan secara konsisten.

2) Kerangka Manajemen Risiko

BPR Arta Utama menerapkan dan mengembangkan manajemen risiko dengan mengembangkan pedoman manajemen risiko BPR, menerapkan dan mengawasi penerapan manajemen risiko yang baik berdasarkan indikator yang telah di tentukan secara konsisten.

3) Sistem Pengendalian Risiko

Setiap perusahaan harus memiliki strategi khusus untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Adanya manajemen risiko akan membuat BPR Arta Utama lebih berhati-hati dalam tindakannya. Dengan begitu, BPR Arta Utama bisa terhindar dari masalah maupun risiko yang menyebabkan produktivitas terhambat. Adapun sistem pengendalian risiko yang diterapkan BPR Arta Utama sebagai berikut :

a. Kecukupan sistem pengendalian internal.

b. Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen dalam BPR Arta Utama baik oleh Kepatuhan maupun SKAI serta penggunaan jasa Audit Eksternal (KAP).

c. Pemantauan terhadap setiap pelaporan yang wajib dilaporkan ke OJK/otoritas lain dimana kegiatan pemantauan tersebut telah menjadi agenda rutin di dalam kerangka kerja perbaikan tata kelola perusahaan.

d. Satuan kerja kepatuhan secara rutin dan berkesinambungan melakukan koordinasi dengan satuan unit kerja terkait dalam rangka mengawal proses dan

monitoring pemenuhan kewajiban-kewajiban bank kepada OJK atau otoritas lain atas terkaitnya ketentuan baru dari OJK atau otoritas lain.

- e. Sistem pengendalian risiko dengan cara saling berkoordinasi antara unit kerja terkait sehingga diharapkan mendapatkan hasil pengendalian risiko yang memadai.

D. Pemangku Kepentingan

Pada prinsipnya pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan memiliki pengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan BPR Arta Utama secara signifikan. BPR Arta Utama memastikan akan selalu menjalin hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan bersedia dalam keterbukaan informasi secara komprehensif.

Ada lima kelompok pemangku kepentingan utama yang dipetakan kebutuhan, pelibatan, serta respons BPR Arta Utama atas kebutuhannya. Pelibatan dengan pemangku kepentingan ini dikelola secara kolektif oleh berbagai unit. Adapun daftar keterlibatan pemangku kepentingan di BPR Arta Utama sebagai berikut :

- a. Pemegang Saham
 - 1) Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan luar biasa (RUPST dan RUPSLB).
 - 2) Pemberian laporan-laporan: Laporan Tata Kelola, Laporan Publikasi Triwulanan dan Tahunan Audit, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkelanjutan.
- b. Karyawan
 - 1) Rapat internal sewaktu-waktu.
 - 2) Penyusunan laporan-laporan rutin.
 - 3) Training dan workshop.
 - 4) Evaluasi kerja dan kenaikan jabatan.
 - 5) Proses kerja harian.
- c. Nasabah
 - 1) Aktivitas transaksi perbankan.
 - 2) Survei tingkat kepuasan layanan.
 - 3) Kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan.
 - 4) Pengaduan nasabah.
- d. Regulator
 - 1) Pemeriksaan tingkat kepatuhan.
 - 2) Penyampaian laporan-laporan.
 - 3) Penyusunan rencana bisnis.
- e. Mitra Bisnis
 - 1) Kerja sama sesuai kebutuhan.
 - 2) Pertemuan bisnis.

E. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Rencana arah, strategi dan rencana penguatan permodalan dari Pemegang Saham Pengendali (PSP) untuk 3 (tiga) tahun kedepan yaitu tahun 2025-2027 akan disesuaikan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disusun, dan akan dilakukan evaluasi serta dilakukan perubahan jika dibutuhkan. Usaha Mikro dan Kecil yang berada di sekitar wilayah kerja PT. BPR Arta Utama menjadi prioritas untuk dikembangkan. Penguasaan data potensi wilayah dan komunikasi dengan pemilik Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

menjadi komponen yang dipertimbangkan untuk menetapkan strategi dengan perencanaan sebagai berikut:

- a. ASSET : Pencapaian asset pada akhir tahun 2025 mencapai hingga 120 M dengan strategi meningkatkan pertumbuhan dana dan penyaluran kredit secara prudent dan ekspansif penetrasi pasar dan modifikasi produk.
- b. DANA : Pencapaian dana pada akhir tahun 2025 mencapai hingga 78 M dengan modifikasi produk tabungan dan pemasaran oleh seluruh karyawan BPR dengan edukasi dan literasi keuangan.
- c. NPL : Peningkatan kualitas berupa NPL terjaga baik di level 5 % dengan strategi mapping dan eksekusi, litigasi, lelang secara terencana dan sistematis. Kemampuan SDM penanganan kredit masalah terus diperkuat dengan pelatihan-pelatihan teknik penagihan, penanganan NPL, Litigasi dan Negoisasi.
- d. KREDIT : Penyaluran kredit melalui strategi penguatan komunitas dan customer referral disertai dengan upaya bimbingan dan konseling usaha dan keuangan secara konsisten.
- e. PROFIT : Laba dengan ROA mencapai di angka 7,91%. Upaya mencapai posisi tersebut dilakukan dengan analisa SWOT terhadap pesaing terdekat yakni BPR yang ada di wilayah kerja dengan mempelajari kekuatan, kelemahan serta peluang pasar.
- f. MODAL : Penghimpunan modal sesuai regulasi OJK No.5/2015 pada 31 Desember 2025 mencapai rasio modal inti minimum 8% dan Ketentuan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) 12%.

IV. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kinerja Ekonomi

Keterangan	Tahun	
	2025	2024
Penempatan pada Bank Lain	19.530.611.560	24.558.300.713
Total Kredit yang Diberikan	101.405.897.671	90.357.260.714
Penyaluran Kredit Modal Kerja	76.049.035.031	74.389.409.874
Penyaluran Kredit Investasi	90.634.046	90.634.046
Penyaluran Kredit Konsumtif	25.266.228.594	15.877.216.794
Total Dana Pihak Ketiga	78.565.992.517	77.182.160.284
Tabungan	21.142.287.088	25.210.506.594
Deposito	57.423.705.429	51.971.653.690
Aset	120.780.889.462	116.457.709.789
Laba (Rugi)	16.459.108.512	17.736.213.748
Tahun-Tahun Lalu	9.124.757.567	10.861.652.587
Tahun Berjalan	7.334.350.945	6.874.561.161

B. Kinerja Lingkungan Hidup

Wujud pelaksanaan bank dalam mendukung prinsip keuangan berkelanjutan yaitu dengan menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

Adapun upaya BPR Arta Utama untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan hidup, sebagai berikut :

- a. Kebijakan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air
 1. Mematikan perangkat elektronik pada ruangan rapat maupun ruangan kerja yang tidak digunakan.
 2. Lampu kamar mandi dinyalakan seperlunya, atau dimatikan jika kamar mandi tidak digunakan.
 3. AC harus keadaan mati apabila ruangan tersebut sudah selesai dipakai atau sedang tidak dipakai.
 4. Lampu teras dinyalakan saat hari mulai gelap dan wajib dimatikan pada pagi hari.
 5. Penggunaan air seperlunya.
 6. Segera mengganti perangkat atau peralatan yang mengalami kerusakan, misalnya seperti kran dan pipa air yang bocor.
- b. Kebijakan efisiensi penggunaan kertas
 1. Tisu hanya disediakan pada tempat-tempat tertentu, yaitu di kamar mandi, ruang tamu, ruang rapat dan ruang kerja Direksi serta Dewan Komisaris.
 2. Penggunaan tisu untuk mengeringkan tangan atau wajah disarankan paling banyak 2 (dua) lembar.
 3. Penggunaan kembali kertas bekas (kertas yang satu sisi bagiannya pernah dipakai namun sisi yang lain masih bersih dan bisa digunakan untuk mencetak) untuk pengajuan berkas yang masih bersifat draft.

4. Adanya pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk meminimalisir pemberian informasi menggunakan media cetak.
- c. Kebijakan pengurangan sampah plastik.
 1. Mengurangi persediaan air minum kemasan sekali pakai
 2. Menyediakan air galon dan menghimbau masing-masing karyawan untuk membawa botol minum sendiri.
 3. Mengganti bungkus cinderamata menggunakan goodie bag berbahan kain.

C. Kinerja Sosial

PT. BPR Arta Utama berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya-biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank. Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank di antaranya :

1. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:
 - a. Memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya;
 - b. Membuat perjanjian dengan konsumen; dan
 - c. Penyampaian informasi melalui berbagai media.
2. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
3. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
 - a. Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
 - b. Syarat dan ketentuan.

D. Kinerja Budaya Keberlanjutan

BPR Arta Utama berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip keberlanjutan pada setiap aktivitas yang ada di dalam perusahaan. Kami berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan yang setiap pelaksanaannya wajib dilaksanakan oleh semua anggota yang ada di BPR Arta Utama, baik karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap.

Dalam kepedulian terhadap lingkungan hidup, BPR Arta Utama berupaya dalam mengurangi penggunaan kertas secara berlebihan. Selain itu, BPR Arta Utama turut mengajak seluruh karyawannya untuk berpartisipasi dalam program keberlanjutan misalnya dengan penggunaan listrik dan air sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh BPR Arta Utama untuk menumbuhkan kesadaran akan risiko pada program keberlanjutan.

E. Kinerja Sosial

1. Meningkatkan Kepuasan Nasabah

BPR Arta Utama berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabah, misalnya seperti dengan menyampaikan informasi mengenai produk atau layanan dengan akurat. Maka dari itu, BPR Arta Utama berupaya untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan mengutamakan kenyamanan serta keamanan nasabah ketika melakukan transaksi.

Selain itu, BPR Arta Utama senantiasa menerima kritik dan saran dari nasabah terkait pelayanan yang diberikan sebagai bahan evaluasi agar ke depannya mutu yang diberikan oleh BPR Arta Utama semakin baik.

2. Ketenagakerjaan

a) Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Tanpa adanya SDM mumpuni, sebuah bisnis tidak akan berjalan dengan baik dan tidak dapat mencapai target yang diharapkan. Pengembangan SDM perlu terus dilakukan untuk mendukung performa bisnis dalam jangka panjang. BPR Arta Utama sangat memberikan kesempatan bekerja yang adil dan merata untuk semua karyawan. Maka dari itu, dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi serta pengembangan karir. BPR Arta Utama memberikan peluang yang sama dan setara bagi semua orang tanpa memandang suku, etnis, agama, gender, dan lainnya.

b) Remunerasi Karyawan

Pemberian remunerasi untuk karyawan diberikan berdasarkan level jabatan, kinerja dan dipastikan tidak ada diskriminasi terkait suku, etnis, agama, gender, dan lainnya. Adapun remunerasi yang dimaksud adalah gaji pokok, tunjangan hari raya, bonus dan insentif. Remunerasi bonus dan insentif akan diberikan ketika karyawan berhasil mencapai target.

c) Menciptakan Lingkungan Kerja Yang Aman dan Layak Untuk Seluruh Karyawan

Memiliki lingkungan kerja yang nyaman merupakan dambaan bagi setiap pekerja. Karena lingkungan kerja yang nyaman menjadi penunjang dan penyemangat kerja. Dalam hal ini BPR Arta Utama berupaya dalam memberikan fasilitas terbaik untuk karyawan, misalnya dengan memberikan jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan, memberikan ruangan kerja yang nyaman untuk mendukung produktivitas karyawan setiap harinya serta menyediakan alat pemadam kebakaran yang disediakan pada setiap lantai.

d) Pelatihan dan Pendidikan

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, BPR Arta Utama senantiasa memberikan yang terbaik pula untuk mendukung hal tersebut dengan memberikan pelatihan serta pendidikan untuk karyawan, baik melalui webinar maupun workshop yang diselenggarakan oleh lembaga tertentu.

3. Bersinergi dengan Masyarakat

Dapat dikatakan bahwa keberadaan perusahaan sangat dibutuhkan dan mempunyai nilai yang sangat penting bagi masyarakat pada umumnya. Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR Arta Utama turut serta dalam kegiatan tersebut dengan memberikan banner untuk UMKM atau pelaku usaha yang berada di sekitar kantor. Tujuan dari adanya banner yaitu untuk menambah daya tarik konsumen serta meningkatkan promosi UMKM.